

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY E UMUR 26
TAHUN MULTIFARA DI PMB TRI RAHAYU SETYANINGASIH
CANGKRINGAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Nur Cahyati¹, Melisa Putri Rahmadhena
Prodi D III Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

RINGKASAN

Latar Belakang : Meningkatnya angka kematian ibu (AKI) tahun 2017 sebanyak 6 kasus dari 14.025 kelahiran hidup. Salah satu penyumbang angka kematian ibu adalah perdarahan. Faktor-faktor terjadinya perdarahan yaitu anemia. Anemia dapat dicegah dengan pemberian suplemen tablet tambah darah, kurangnya kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dan sangat beresiko anemia yang dapat menyebabkan salah satunya yaitu perdarahan persalinan. Untuk menurunkan AKI dapat melaksanakan asuhan berkesinambungan (COC).

Tujuan : Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny E umur 26 tahun multipara di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan sesuai standar dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

Metode : Metode yang digunakan pada asuhan berkesinambungan ini adalah metode penelitian deskriptif dalam jenis studi kasus di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan dari bulan Desember 2018 sampai Mei 2019, dalam melakukan pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil : Pada masa kehamilan ny E mengeluh mual muntah dan tidak mau minum tablet fe asuhan yang diberikan yaitu KIE ketidaknyamanan pada kehamilan dan KIE pentingnya tablet tambah darah. Setelah diberikan KIE mual muntah yang dialami Ny.E teratasi dan Ny E mau mengkonsumsi tablet tambah darah. Pada kunjungan selanjutnya ny E mengatakan nyeri pinggang asuhan yang diberikan yaitu senam hamil. Setelah dilakukan senam hamil nyeri pinggang teratasi. Pada tanggal 24 April 2019 Ny E melahirkan secara normal, namun ibu mengatakan ASI nya belum keluar. Asuhan yang diberikan yaitu pijat oksitosin. Setelah dilakukan pijat oksitosin ASI keluar lancar.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah diberikan kepada Nye E sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, dan asuhan komplementer yang diberikan kepada Ny E dapat mengurangi keluhan ibu dan memenuhi kebutuhan ibu.

Kata kunci : asuhan kebidanan berkesinambungan

¹Nur Cahyati (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Melisa Putri Rahmadhena (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**SUSTAINABLE midwifery care at NY E AGE 26 YEARS MULTIFARA IN PMB TRI
RAHAYU SETYANINGASIH CANGKRINGAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Nur Cahyati¹, Melisa Putri Rahmadhena
D III Study Program of Midwifery, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Increased maternal mortality (AKI) in 2017 as many as 6 cases out of 14,025 live births. One contributor to maternal mortality is bleeding. The factors causing bleeding are anemia. Anemia can be prevented by supplementation with blood-added tablets, lack of compliance with mothers taking Fe tablets and very risky of anemia which can cause one of them, namely childbirth bleeding. To reduce the MMR can carry out continuous care (COC).

Objective: To be able to conduct ongoing midwifery care for Mrs. E, aged 26 years multipara at PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan according to standards and documentation using the SOAP method.

Method: The method used in this continuous care is descriptive research method in the type of case studies in PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan from December 2018 to May 2019, in collecting the author's data using interview techniques, observation, physical examination, documentation studies and literature studies.

Results: During pregnancy, Mrs. E complained of nausea, vomiting and did not want to take the tablets of care given, namely IEC discomfort in pregnancy and IEC the importance of blood-added tablets. After being given IEC, the nausea, vomiting experienced by Mrs. E was resolved and Mrs. E wanted to consume tablets plus blood. On the next visit, Mrs. E said that the back pain in care provided is pregnancy exercise. After pregnancy exercise waist pain is resolved. On April 24, 2019 Mrs. E gave birth normally, but the mother said her milk had not come out. The care provided is oxytocin massage. After oxytocin massage the milk comes out smoothly.

Conclusion: Continuous midwifery care that has been given to Nye E is in accordance with midwifery service standards, and complementary care provided to Mrs. E can reduce maternal complaints and meet maternal needs.

Keywords: continuous midwifery care

1Nur Cahyati (D-3) Jenderal Acmad Yani University Yogyakarta

2 Melisa Putri Rahmadhena (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta